



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dalam penelitian ini, yaitu Kompas *Travel Fair* 2019. Didalam bagian ini terdapat penjelasan mengenai gambaran umum *event*, lokasi, dan tanggal.

##### **3.1.1 Gambaran Umum *Event***

Kompas *Travel Fair* 2019 merupakan acara yang di adakan oleh Kompas dan bekerja sama dengan Dyandra Promosindo sebagai promotor dan *event organizer*. Kompas *Travel Fair* 2019 dilaksanakan pada tanggal 20 - 22 September 2019, Kompas *Travel Fair* 2019 juga diadakan serentak di tiga kota besar lainnya, Yaitu Surabaya, Medan, dan Makasar. Kompas *Travel Fair* 2019 yang di Jakarta berolokasi di JCC ( *Jakarta Convention Centre* ) Hall B.



Sumber : Kompas.id

**Gambar3.1 Kompas Travel Fair 2019**

### **3.1.2 Sejarah *Event* Tersebut**

*Kompas Travel Fair* adalah *event* tahunan yang dibentuk Oleh Kompas bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara *event* di Indonesia. *Kompas Travel Fair* Pertama kali di adakan pada tahun 2012. Tiap Tahun Kompas bekerja sama dengan PT Dyandra Promosindo untuk mendesain dan mengadakan Acara *Kompas Travel Fair* . *Kompas Travel Fair* menggandeng Bank CIMB NIAGA sebagai sponsor Utama mereka. Pada event *Kompas Travel* kali ini, komposisi dari layout booth-booth yang menjadi peserta dibagi atau dikelompokan menjadi dua bagian sisi kanan dan sisi kiri di sisi kanan yaitu *travel agent* sendiri. Disisi kiri berisi booth-booth tentang , *travel equipment*, and *airlines & NTO( Network of Tax Organisations* . Pembagian layout menjadi dua kelompok ini bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mencari booth yang sesuai dengan kebutuhan mereka, jadi pengunjung bisa berjalan

langsung ketempat booth yang dituju dan bintang acara dari Kompas Travel Fair ini adalah memang para travel Agent, jadi kita pisahkan mereka dari supporting travel itu sendiri agar pengunjung sadar event ini memang tentang travel fair yang selaras dengan judul event itu sendiri.



Sumber : Kompas.id

**Gambar 3.2 Kompas Travel Fair 2019 (2)**

### **3.2 Desain Penelitian.**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian *Descriptive Research* dimana peneliti akan berusaha untuk menjelaskan variabel – variabel yang diteliti berdasarkan teori – teori yang ada, selain itu peneliti juga akan menjelaskan keterkaitan hubungan antara variabel serta menjelaskan dampak variabel terhadap satu sama lainnya.

### **3.3 Data penelitian**

Data penelitian merupakan data – data yang dikumpulkan setelah dilakukan penelitian terhadap objek yang ingin diteliti dan digunakan untuk menunjang suatu

penelitian dan juga untuk memperkuat argument yang disampaikan. Hal ini menjadi faktor yang penting dalam melakukan sebuah penelitian karena kebutuhan akan data yang harus sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk penelitian kali ini, Peneliti menggunakan data premier yaitu dengan melakukan observasi langsung kepada para pengunjung yang hadir, dan melakukan penghitungan terhadap waktu dan kepadatan yang ada dalam *event* tersebut.

### 3.4 Profile Responden

Sampel pada penelitian ini adalah pengunjung yang datang menghadiri *event* tersebut. Pada penelitian kali ini profil responden yang saya dapatkan dalah dari sisi *Gender* Laki-laki dan Perempuan, rata-rata umur 33 – 38 tahun ke atas, dan sudah bekerja dengan minimal penghasilan Rp 25.000.000 dan orang yang menjadi objek penelitian saya pernah menghadiri *event-event Travel Fair* sekurang-kurangnya satu kali. dan pemilihan klasifikasi responden ini adalah beberapa dari mereka yang hadir di *event Kompas Travel Fair 2019*.

Tabel 3.1 Profil Responden Kompas Travel Fair 2019

No.	Umur	Pekerjaan	Pengeluaran selama 1 bulan	Datang ke <i>event travel fair</i>
1.	39	Entrepreneur	Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000	2

No.	Umur	Pekerjaan	Pengeluaran selama 1 bulan	Datang ke <i>event travel fair</i>
2.	45	Wirausaha	Rp 20.000.000 – Rp 25.000.000	2
3.	52	Direktur Utama	Rp 25.000.000 – Rp 30.000.000	3
4.	48	Pialang Saham	Rp 15.000.000 – Rp 20.000.000	2
5.	56	Dosen	Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000	3
6.	61	Wirausaha	Rp 20.000.000 – Rp 25.000.000	2
7.	41	Direktur Personalia	Rp 15.000.000 – Rp 20.000.000	2

Sumber : Data Primer Peneliti, 2019

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode atau teknik mengumpulkan data adalah Mengumpulkan informasi awal melalui jurnal, artikel, dan literatur yang dinilai mendukung untuk memperlancar penelitian sebagai referensi yang relevan dan membuat model serta kerangka penelitian. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan

studi lapangan, yaitu Observasi, pengumpulan data dan wawancara langsung kedalam rangkaian Event Kompas Travel Fair 2019 yang berlokasi di Jakarta Convention Centre.

### **3.5.1. Studi Lapangan**

- Wawancara

Metode wawancara dalam suatu penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, terstruktur dan tidak terstruktur. Dikatakan terstruktur karena dalam proses melemparkan pertanyaan kepada narasumber atau objek dilakukan secara urut sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. biasa digunakan untuk mendapat informasi umum seputar demografi dari narasumber atau objek penelitian. Dikatakan tidak terstruktur karena dalam proses melemparkan pertanyaan dilakukan secara acak dan memungkinkan pertanyaan didalamnya diberikan secara spontan, biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam terhadap suatu topik kepada narasumber. untuk penelitian kali ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan para pengunjung, metode wawancara ini untuk mengetahui profil responden dalam penelitian ini. Metode wawancara yang dilakukan secara terstruktur dengan urutan pertanyaan yang sudah saya

siapkan dan akan di ajukan ke responden secara urut. Mulai dari umur, pekerjaan yang dilakukan sekarang dan perkiraan pengeluaran setiap bulannya.

- Observasi

Melakukan Pengumpulan data secara *non participant observer*, jadi peneliti melakukan observasi tetapi tidak terlibat langsung secara integral dari sistem yang ada. Observasi dilakukan kepada para pengunjung yang hadir dalam Kompas *Travel Fair* 2019 yang berlokasi di Jakarta *Convention Centre*. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepadatan pengunjung yang berada sebelum pintu masuk acara. Metode observasi di gunakan karena cepat dalam melakukan proses kinerja, tidak perlu membutuhkan banyak persiapan yang rumit. Observasi dilakukan untuk meyakinkan bahwa objek benar-benar nyata dan tidak ada manipulasi. Dalam observasi mengenai kepadatan pengunjung yang hadir saya menggunakan ukuran  $1m^2$  yang sudah saya siapkan dalam *layout opening gate*, lalu saya melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai jumlah yang berada dalam ukuran saya tersebut. Pengukuran dan pengamatan dilakukan di waktu pagi hari saat sebelum *open gate* yaitu sekitar pukul 08.00 hingga pukul 11.00,

waktu di pagi hari saya pilih dikarenakan kedatangan pengunjung akan tinggi, melihat para pengunjung ingin mendapatkan diskon dari travel agent yang bekerja sama dengan acara Kompas Travel Fair. Observasi juga saya lakukan di sore hari yaitu sekitar pukul 16.30 hingga 18.00, pemilihan waktu tersebut ingin melihat apakah setelah jam kantor selesai, para pekerja dari kantor banyak yang hadir diacara tersebut, meningkatkan kepadatan pengunjung lagi atau tidak.

Pengukuran waktu tunggu dalam antrian tersebut saya lakukan menggunakan *stopwatch* secara manual. Saya memfokuskan terhadap satu pengunjung dan mulai menghitung waktu saat orang itu berada dalam sistem proses penukaran atau pembelian tiket. Menggunakan *stopwatch* dan mengamati satu per satu orang yang mengantri dalam barisan dan lama orang dalam sistem.

### **3.6 Teknik Pengambilan *Sample***

Pada proses penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik *Non-probability sampling*, di mana orang yang menjadi sample adalah orang yang datang ke *event* tersebut dan mereka kesempatan yang sama untuk saya bisa wawancarai mengenai profil responden. Lebih mendalam lagi peneliti menggunakan teknik *Judgement Sampling*, jadi dalam penentuan subjek yang diteliti kita mengambil *sample* dari anggota populasi yang berada didalam *event* tersebut, untuk memilih *sample* yang berada didalam *event* dilakukan secara

*random*, tetapi kembali lagi fokus kepada orang-orang yang pernah datang ke *event Travel Fair*. *Sample* ini di anggap valid untuk proses penelitian dengan kriteria minimal pernah menghadiri *event* dari *Travel Fair* manapun minimal 1 kali. Ketika pengambilan *sample* ditemui orang tersebut baru pertama kali datang ke *event* tersebut, maka *sample* tersebut dianggap tidak memenuhi kriteria dan dianggap gugur atau tidak valid.

### **3.7 Sampling Size**

Ukuran *sample* yang akan di ambil oleh peneliti akan sekiranya berpedoman dengan teori yaitu minimal 30 responden, dan penentuan jumlah *sample* sebagai responden banyaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan. Maka dari itu Jumlah responden yang akan dicari pada penelitian ini adalah 100 responden. Diharapkan dari responden bisa valid dan punya kesesuaian yang tinggi. Jumlah yang saya ambil perkiraan 20 persen dari populasi .

## **3.8 Teknik Analisis Data**

### **3.8.1 Analisa Layout Event,**

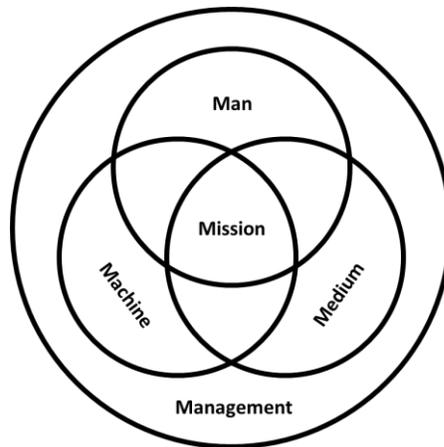
Dalam melakukan analisa layout event peneliti melihat pengaruh layout terhadap kepadatan pengunjung dan waktu tunggu yang terjadi, dari data yang didapat akan dilakukan banchmarking terhadap standard yang ada dari penelitian dan teori yang ada. Layout termasuk buruk ketika dua variable tersebut berada di bawah standard yang sudah ditetapkan.

Hasil Data tersebut digunakan sebagai alat standarisasi bahwa luas lebar dan panjang yang ada didalam vanue tersebut sudah tepat atau belum. Lalu dari layout tersebut disimulasikan terhadap persebaran pengunjung yang terjadi dalam antrian-antrian yang ada, dari simulasi tersebut kita dapat melihat persebaran dari pengunjung itu, dibantu dengan metode 5M untuk melihat faktor-faktor yang dapat berpengaruh.

- **Man** (people): *including the physiology and psychology of those involved, as well as their performance and proficiency.*
- **Machine** (equipment): *including the design, manufacture, maintenance, reliability, performance, etc.*
- **Medium** / measurement (environment, inspection): *including weather, terrain, obstructions, lighting, etc.*
- **Mission** (purpose): *the reason these three factors are brought together.*
- **Management** (leadership): *the prevailing supervisory approach in terms or regulations, policies, procedures, and attitude involved in*
- Manusia: termasuk fisiologi dan psikologi dari mereka yang terlibat, serta kinerja dan kemahiran mereka.

- Mesin (peralatan): termasuk desain, manufaktur, perawatan, keandalan, kinerja, dll.
- Medium / pengukuran (lingkungan, inspeksi): termasuk cuaca, medan, penghalang, pencahayaan, dll.
- Misi (tujuan): alasan ketiga faktor ini disatukan.

Gambar 3.3 5M Model



### 3.8.2 Analisis Data *Outer Model* (Model *Measurement*)

- *Congestion* dalam pengukuran mengenai kepadatan kita mengukur menggunakan pedoman dari buku dr. Dirk Oberhagemann, pengukuran kepadatan menggunakan standarisasi dengan nilai 4 orang per meter persegi, jadi setelah melakukan observasi jika kepadatan dalam *event* melebihi nilai tersebut dianggap maka dapat dikatakan tingkat kepadatnya padat dan jika dibawah nilai 4 orang per meter kuadrat dinilai *comfortable*.

- *Waiting time* pengukuran mengenai waktu tunggu menggunakan standard yang sudah ada yaitu adalah 60 detik ketika berada didalam sistem, jadi jika dalam sistem melebihi hingga 10 detik, dapat dikatakan waktu tunggu yang terjadi cukup lama.

### **3.9 Operational Variable**

Variabel – variabel pada penelitian kali ini memiliki tingkat abstraksi yang tinggi. Untuk itu diperlukan indikator yang sesuai untuk mengukur *variable* tersebut.

Tabel 3.2 Operational Variablel

<i>Variable</i>	Deskripsi	Pertanyaan	Jawaban	Referensi	Perhitungan
LM	<i>Layout Management</i> : pengaturan tata letak setiap objek yang ada	<i>Layout management</i> dalam <i>event</i>			
<i>Congestion</i>	Kepadatan pengunjung dalam satuan meter	Berapakah tingkat kepadatan yang terjadi dalam <i>event</i>	Penurunan tingkat kepadatan dalam suatu acara	Oberhagemann (2012)	Normal = $4 P/ M^2$ Padat > $4 P/ M^2$
<i>Waiting time</i>	Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan tiket di tempat	Berapa waktu yang dibutuhkan orang untuk menunggu dalam sistem ?	Penurunan tingkat waktu tunggu dalam antrian	Zijlstra (2011)	Normal = 69 detik

